KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN MODEREN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SMP NEGERI 2 AKABILURU

Halida[1], Resa Febrianti[2], Gusti Neka[3], Alia Oktavia[4], Muhammad Faziz[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batu Sangkar*
E-mail : lidahalida736@gmail.com[1], resafebrianti89@gmail.com[2], gustinekaozella@gmail.com[3], aliaoktavia84@gmail.com[4]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan modern berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Akabiluru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala perpustakaan memiliki peran penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan pada administrasi perpustakaan, pengelolaan koleksi, serta layanan peminjaman dan pengembalian buku sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien. Kepemimpinan yang inovatif dan didukung oleh kebijakan sekolah mampu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan minat literasi siswa. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi sumber daya manusia yang perlu terus ditingkatkan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Perpustakaan Modern, Teknologi Informasi, Pengelolaan Perpustakaan, Literasi Sekolah.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, serta peningkatan budaya literasi peserta didik. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan akademik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan bangsa. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan. Dalam konteks perpustakaan, teknologi informasi telah mengubah pola pengelolaan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem digital. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan administrasi, pengatalogan koleksi, layanan peminjaman dan pengembalian buku, serta penyediaan akses informasi dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Lasa HS, 2017). Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan modern tidak lagi hanya mengandalkan koleksi fisik, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu indikator kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Perpustakaan yang dikelola dengan dukungan teknologi mampu memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Menurut Saleh dan Sujana (2019), pemanfaatan teknologi informasi dalam perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses temu kembali informasi, serta memperluas akses pengguna terhadap berbagai sumber informasi. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu pustakawan dalam melakukan pengelolaan data koleksi secara sistematis sehingga meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan produktivitas kerja.

Keberhasilan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala perpustakaan. Kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan perpustakaan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk mendorong inovasi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta memastikan pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan secara optimal. Menurut Wahjosumidjo (2018), seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan harus mampu menjadi agen perubahan yang dapat menggerakkan seluruh sumber daya organisasi menuju peningkatan mutu layanan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala perpustakaan menjadi faktor penting dalam mewujudkan perpustakaan sekolah yang modern dan berbasis teknologi.

Dalam era digital saat ini, kepala perpustakaan dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial dan literasi teknologi yang memadai. Kemampuan tersebut diperlukan agar kepala perpustakaan dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pengembangan sistem informasi perpustakaan, pengelolaan koleksi digital, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna. Selain itu, kepala perpustakaan juga berperan dalam membangun budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kepemimpinan yang visioner akan mampu mengarahkan

perpustakaan menjadi pusat informasi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman (Sutarno NS, 2016).

SMP Negeri 2 Akabiluru merupakan salah satu sekolah yang memiliki perpustakaan aktif dan terus berkembang dalam meningkatkan kualitas pelayanannya. Perpustakaan sekolah ini telah memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengelolaan, mulai dari administrasi, layanan peminjaman dan pengembalian buku, pengelolaan koleksi, hingga pelayanan informasi kepada pengguna. Upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menghadirkan layanan perpustakaan yang modern dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Keberadaan sistem berbasis teknologi informasi di perpustakaan sekolah ini menjadi salah satu bentuk inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Selain aktif dalam pengembangan layanan, perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru juga telah mengikuti berbagai perlombaan perpustakaan hingga tingkat nasional. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan ini memiliki kualitas pengelolaan yang baik dan mampu bersaing dengan perpustakaan sekolah lainnya. Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari peran kepala perpustakaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia, membangun sistem kerja yang efektif, serta mengintegrasikan teknologi informasi dalam berbagai layanan perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru menjadi objek yang menarik untuk dikaji sebagai contoh praktik pengelolaan perpustakaan modern berbasis teknologi informasi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan paradigma dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga diperlukan kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan perpustakaan. Keberhasilan perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru dalam menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan meraih berbagai prestasi menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan strategi kepemimpinan kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan modern berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dalam Pengelolaan Perpustakaan Modern Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri 2 Akabiluru."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan modern berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Akabiluru. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Akabiluru yang berlokasi di Suayan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru, dan siswa sebagai pengguna perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi perpustakaan, sarana teknologi informasi, sistem administrasi, pelayanan perpustakaan, aktivitas pengguna, serta pengelolaan koleksi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil perpustakaan, data koleksi, struktur organisasi, data pengunjung, foto kegiatan, dokumen prestasi, administrasi berbasis IT, dan program kerja

perpustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi, layanan digital perpustakaan, dampak penggunaan teknologi informasi, serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dokumentasi, dan matriks untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diverifikasi secara berkelanjutan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, member check, perpanjangan pengamatan, dan ketekunan pengamatan. Selain itu, dilakukan pula uji transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas guna memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat validitas, konsistensi, dan objektivitas yang tinggi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru telah berkembang menjadi salah satu perpustakaan sekolah yang menerapkan konsep pengelolaan modern berbasis teknologi informasi. Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan memiliki tata ruang yang tertata dengan baik, koleksi yang cukup lengkap, serta didukung oleh sarana teknologi seperti komputer, jaringan internet, dan sistem administrasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya yang serius dari pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan agar mampu memenuhi kebutuhan informasi warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi merupakan bagian dari program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana prasarana, pengalokasian anggaran, serta pemberian kesempatan kepada pengelola perpustakaan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong kemajuan perpustakaan sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala perpustakaan memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Kepala perpustakaan tidak hanya bertugas mengelola administrasi perpustakaan, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan berbagai inovasi layanan. Melalui kepemimpinan yang aktif dan partisipatif, kepala perpustakaan mampu mengarahkan seluruh kegiatan perpustakaan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam aspek administrasi, perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data perpustakaan. Pendataan anggota, pencatatan koleksi buku, serta proses inventarisasi dilakukan menggunakan sistem komputerisasi. Penggunaan teknologi tersebut membantu pengelola dalam melakukan pencarian data secara cepat dan mengurangi risiko kesalahan administrasi yang sering terjadi pada sistem manual.

Pada layanan sirkulasi, pemanfaatan teknologi informasi terlihat dalam proses peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan secara lebih efektif. Pengelola perpustakaan dapat memantau data peminjaman, jumlah koleksi yang tersedia, serta riwayat transaksi pengguna

melalui sistem yang telah digunakan. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi siswa maupun guru dalam memperoleh layanan perpustakaan secara lebih cepat dan tertib.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan berbasis teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru lebih mudah memperoleh referensi pembelajaran yang dibutuhkan, sementara siswa dapat mengakses berbagai sumber bacaan yang mendukung kegiatan belajar. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Dari sisi siswa, sebagian besar responden menyatakan bahwa layanan perpustakaan menjadi lebih mudah diakses sejak diterapkannya teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan. Siswa merasa terbantu dalam mencari informasi mengenai koleksi buku yang tersedia dan memperoleh pelayanan yang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan membaca.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 2 Akabiluru telah berhasil mengikuti berbagai perlombaan perpustakaan hingga tingkat nasional. Prestasi tersebut menjadi indikator bahwa pengelolaan perpustakaan telah berjalan dengan baik dan memenuhi berbagai standar pengelolaan perpustakaan sekolah. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala perpustakaan dalam mengembangkan layanan yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan. Kepala perpustakaan berperan sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana, dan pengawas dalam setiap program yang berkaitan dengan pengembangan perpustakaan. Kemampuan dalam mengambil keputusan dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak menjadi faktor pendukung keberhasilan tersebut.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Kendala yang paling sering ditemui adalah keterbatasan sarana pendukung teknologi, gangguan jaringan internet, serta kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi. Kendala tersebut berpotensi menghambat optimalisasi layanan apabila tidak ditangani secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, pihak sekolah dan pengelola perpustakaan telah melakukan berbagai upaya, seperti pemeliharaan sarana teknologi secara berkala, peningkatan kualitas jaringan internet, serta pelaksanaan pelatihan bagi pengelola perpustakaan. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar sistem layanan berbasis teknologi informasi dapat berjalan secara optimal dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan modern berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Akabiluru. Kepemimpinan yang efektif mampu mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi, pengelolaan koleksi, dan pelayanan perpustakaan sehingga kualitas layanan menjadi lebih baik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, secara umum penerapan teknologi informasi telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan perpustakaan serta peningkatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam sistem pengelolaan perpustakaan sekolah. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat sumber belajar dan pusat informasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta budaya literasi peserta didik.

SMP Negeri 2 Akabiluru merupakan salah satu sekolah yang berhasil mengembangkan perpustakaan aktif dan berbasis teknologi informasi. Pengelolaan perpustakaan yang telah memanfaatkan sistem digital dalam administrasi, pelayanan peminjaman, pengelolaan koleksi, dan layanan informasi menunjukkan adanya upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan secara efektif dan efisien. Keberhasilan tersebut juga terlihat dari prestasi perpustakaan yang telah mengikuti perlombaan hingga tingkat nasional.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 2 Akabiluru, bentuk layanan berbasis IT yang digunakan, dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan perpustakaan modern berbasis teknologi informasi guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan budaya literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2018). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

Bafadal, I. (2015). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Bumi Aksara.

Basuki, S. (2014). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Darmono. (2017). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Grasindo.

Fauziah, N. (2022). Digitalisasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 7*(2).

Handayani, S. (2023). Pengaruh sistem digital terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika.

Hidayat, R. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 5*(1).

Jogiyanto. (2017). *Sistem teknologi informasi*. Andi Offset.

Kurniawan, D. (2023). Transformasi perpustakaan berbasis digital di era pendidikan modern. *Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan, 4*(3).

Lasa HS. (2016). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Ombak.

Lasa HS. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.

Lasa HS. (2017). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Ombak.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
Mulyasa. (2020). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
Prastowo, A. (2018). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Diva Press.
Rahmawati, F. (2022). Implementasi teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
Rusman. (2018). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
Saleh, A. R., & Sujana, J. G. (2019). *Pengantar Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
Suryadi. (2021). Perpustakaan digital dan peningkatan minat baca siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*.
Sutarno NS. (2016). *Manajemen perpustakaan*. Sagung Seto.
Sutarno NS. (2016). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
Wiji Suwarno. (2016). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan*. Ar-Ruzz Media.
Yusuf, P. M. (2019). *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepustakaan*. Bumi Aksara.